

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian metode dan pendekatan digunakan untuk memecahkan masalah yang akan dan sedang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Suharsimi Arikunto (1983:100) mengungkapkan bahwa: “Studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap organisasi, lembaga atau gejala tertentu”.

Alasan peneliti melakukan penelitian dengan studi kasus karena sesuai dengan sifat dari masalah serta tujuan penelitian yang diperoleh dan bukan menguji hipotesis tetapi berusaha untuk menyimpulkan beberapa informasi yang berbeda tentang peran pendidikan keluarga dalam pembentukan disiplin siswa kelas 1 di SMA Negeri 1 Lembang.

Dalam studi kasus untuk memperoleh data dilakukan dengan sangat mendalam artinya melalui berbagai teknik yang disusun secara sistematis dicari informasi selengkapanya untuk tujuan pengumpulan data hasil penelitian. Berkenaan dengan itu, Suharsimi Arikunto (1998:131) menyatakan bahwa: ”studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu”.

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang dapat menghasilkan data-data deskriptif kemudian dianalisis dan diinterpretasikan apa sebenarnya makna dari data tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mencari makna dibelakan perilaku atau perbuatan manusia sehingga masalah atau situasi tersebut dapat dipahami. Penelitian kualitatif bersifat terbuka seperti yang diungkapkan oleh S. Nasution (1988:40) yang mengemukakan bahwa:

Penelitian kualitatif bersifat terbuka, sehingga tidak dapat dipastikan kapan penelitian ini berakhir, penelitian berlangsung untuk memperoleh pemahaman yang senantiasa lebih mendalam, namun penelitian ini dihentikan karena pertimbangan waktu, biaya, dan tenaga.

Selanjutnya S. Nasution (1988:11) mengemukakan bahwa:

Tujuan penelitian kualitatif bukanlah untuk menguji hipotesis yang didasarkan oleh teori tertentu, melainkan untuk menemukan pola-pola yang mungkin dapat dikembangkan menjadi teori. Teori ini lambat laun mendapat bentuk tertentu berdasarkan analisis data yang kian bertambah, yang ingin dicapai ialah teori "*grounded*" yakni yang dilandaskan dan didasarkan atas data.

Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moloeng (2000:4) mengemukakan penelitian kualitatif yaitu: "penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati". Hal tersebut senada dengan pendapat S. Nasution (1988:9) yang mengatakan bahwa: "penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian, penelitian ini tidak mengutamakan angka-angka dan statistik walaupun tidak menolak data kuantitatif".

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat terbuka dan bersifat mendalam untuk memperoleh data yang diperlukan baik secara lisan maupun tulisan dari perilaku manusia untuk dideskripsikan, diinterpretasikan dan dianalisis dan bila memungkinkan dikembangkan menjadi teori berdasarkan data yang diperoleh sehingga sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri sehingga dapat menggali masalah yang ada dalam masyarakat atau dalam hal ini lingkungan sekolah. Penelitian berperan aktif dalam memuat rencana penelitian, proses dan pelaksanaan penelitian, serta menjadi faktor penentu dari keseluruhan proses dan hasil penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh S. Nasution (1996:54) bahwa: “dalam penelitian naturalistik peneliti sendirilah yang menjadi instrumen utama yang terjun langsung kelapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi melalui obserfasi dan wawancara“.

Dalam penelitian ini peneliti lebih mengutamakan pendekatan antar manusia antara lain selama proses penelitian peneliti lebih banyak mengadakan kontak atau berhubungan dengan orang-orang di lingkungan lokasi penelitian yaitu SMAN I Lembang, dengan demikian di tempat penelitian tersebut peneliti lebih leluasa mencari informasi dan data terperinci tentang berbagai hal yang diperlukan untuk kepentingan penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada pelaksanaan penelitian ini untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti menggunakan beberapa teknik penelitian yaitu sebagai berikut :

a. Observasi atau pengamatan

Pengamatan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti serta mencatat setiap kejadian atau kegiatan yang berlangsung.

Sehubungan dengan hal tersebut penulis menggunakan teknik pengamatan untuk memperoleh gambaran yang lengkap tentang objek penelitian. Dalam melakukan pengamatan peneliti mengamati secara cermat terhadap objek penelitian dan mencatat secara sistematis setiap gejala atau kegiatan yang dilakukan oleh objek yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti, seperti yang dijelaskan oleh S. Nasution (2003:59) bahwa, data observasi berupa deskripsi yang faktual, cermat dan terinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial, serta konteks di mana kegiatan-kegiatan itu terjadi.

Observasi dilakukan pada saat penelitian berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi serta kebiasaan-kebiasaan yang berlangsung di SMPN 38 Bandung. Pengamatan yang penulis lakukan pada penelitian ini yaitu berkenaan dengan proses pembelajaran PKn yang menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio dengan cara penulis menentukan terlebih dahulu pedoman atau instrumen observasi dan pada saat

observasi, kemudian penulis menchecklist dan mencatat setiap gejala yang sekiranya penting dan mendukung terhadap masalah yang diteliti

Peneliti juga dapat memperoleh data yang faktual sesuai dengan keadaan di lapangan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung pada siswa dalam kaitanya dengan perilaku disiplin siswa di sekolah. Observasi ini dapat dijaikan alat penunjang dalam pengumpulan data tentang peranan pendidikan keluarga dalam pembentukan disiplin siswa di sekolah.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh dua pihak dengan cara mengadakan tanya jawab. Pihak yang mewawancarai biasanya disebut interviewer dan yang diwawancarai biasanya disebut responden. Adapun tujuan diadakannya wawancara ini adalah untuk mengetahui persepsi responden tentang permasalahan yang akan kita kaji.

Seperti dikemukakan oleh S. Nasution (2003:73) bahwa,

Wawancara adalah suatu bentuk percakapan yang dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan yang terdapat dalam lingkungan kebudayaan tertentu. Adapun tujuan dari wawancara ialah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak dapat kita ketahui melalui observasi.”

Sejalan dengan pendapat Lexy J Moleong (1996 : 135) bahwa, Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan responden yang menjawab pertanyaan-pertanyaan.

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya. Pada penelitian ini, studi dokumentasi diperoleh dari buku-buku sumber yang berkaitan dengan Peranan Pendidikan Keluarga Dalam Pembentukan Disiplin Siswa di Sekolah. Melalui studi dokumentasi ini diperoleh data tertulis tentang objek yang diteliti secara akurat.

Data yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi dapat dipandang sebagai nara sumber yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peleniti. Jadi melalui studi dokumentasi ini peneliti dapat memperkuat data hasil observasi dan wawancara tentang berbagai hal yang berkaitan dengan tujuan, fungsi, dan lain sebagainya yang menyangkut peranan pendidikan keluarga dalam pembentukan disiplin siswa di sekolah.

d. Studi literatur

Studi literatur yaitu mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, sehingga diharapkan dapat memperoleh data secara teoritis sebagai penunjang penelitian. Teknik penelitian ini digunakan dengan jalan membaca, menelaah, mempelajari teori-teori atau konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Hal ini sengaja dilakukan untuk mendapatkan konsep-konsep dan teori-teori yang berkaitan erat dengan masalah penelitian dan dapat dijadikan sebagai landasan pemikiran dalam penulisan skripsi ini sehingga akan diperoleh relevansi (keterkaitan) antara teori dengan tujuan penelitian.

Atas dasar hal tersebut penulis berusaha mencari data berupa teori-teori, pengertian-pengertian dan uraian-uraian yang dikemukakan oleh para ahli sebagai landasan teoritis, khususnya mengenai masalah-masalah yang sejalan dengan penelitian ini.

B. SUBJEK PENELITIAN

Di dalam suatu penelitian kualitatif informasi atau data diperoleh dari sumber yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk itu harus ditentukan subjek penelitian yang dapat dijadikan sumber informasi tersebut. Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian dipilih secara *purposive* berkaitan dengan tujuan tertentu. Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini tidak ada sampel acak tetapi sampel bertujuan (*purposive sample*). Seperti yang dikemukakan oleh S. Nasuton (1996 : 32) bahwa :

Dalam penelitian kualitatif yang dijadikan sampel hanyalah sumber yang dapat memberikan informasi, sampel yang berupa hal, peristiwa, manusia, situasi yang diobservasi. Sering sampel yang dipilih secara *purposive* berkaitan dengan tujuan tertentu, sering juga responden diminta untuk menunjuk orang lain yang dapat memberikan informasi yang dapat memberikan informasi dan kemudian responden ini diminta pula untuk menunjuk orang lain dan seterusnya. Cara ini lazim disebut “Snowball Sampling” yang dilakukan secara berurutan.

Jadi subjek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi dipilih secara *Ipurposive* bertalian dengan tujuan tertentu . hal ini sesuai dengan hal yang diungkapkan oleh Lexy J. Moloeng (2000:165) yang menyatakan bahwa: “pada

penelitian kualitatif tidak ada sampel acak tetapi sampel bertujuan (*Purposive Sampling*)”.

Berdasarkan uraian diatas maka subjek yang diteliti ditentukan langsung oleh peneliti karena berkaitan dengan masalah dan subjek penelitian., subjek tersebut ada yang sifatnya menyeluruh yaitu melibatkan seluruh warga sekolah, ini dimaksudkan untuk mengamati gambaran kehidupan disekolah secara umum melalui observasi. Namun ada pula subjek yang ditentukan secara khusus dengan maksud untuk memperoleh informasi yang diperlukan yang dijadikan sampel dalam hal ini yang berperan adalah sebagai informan (orang yang memberi informasi kepada penulis tentang hal-menyangkut masalah yang sedang diteliti) yaitu orang tua siswa dan siswa kelas I SMA Negeri 1 Lembang, dari mereka nantinya peneliti akan banyak memperoleh informasi-informasi tentang peranan pendidikan keluarga dalam pembentukan perilaku disiplin siswa disekolah.

1. Siswa kelas I sebanyak 10 orang
2. Orang tua siswa kelas I sebanyak 10 orang
3. Wali kelas, kelas I

Penulis menganggap bahwa subjek penelitian tersebut dapat mewakili dan sesuai dengan tujuan penelitian, selain itu juga penulis memperoleh informasi dari informan lain yang dapat menambah dan menguatkan data.

C. PROSEDUR PENELITIAN

Penelitian yang penulis laksanakan melalui berbagai tahapan, seperti persiapan yang matang demi terlaksananya penelitian itu dengan baik dan untuk mendapatkan data yang akurat. Untuk itu penulis melakukan persiapan-persiapan baik secara teknis maupun administratif. Adapun persiapan-persiapan yang penulis tempuh dibagi kedalam tiga tahap, yakni : tahap pra penelitian, tahap pelaksanaan dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra Penelitian

Tahap-tahap pra penelitian yang pertama dilakukan adalah memilih masalah, menentukan judul dan lokasi penelitian dengan tujuan untuk menyesuaikan keperluan dan kepentingan fokus penelitian yang akan diteliti. Lokasi yang dipilih penulis dalam lokasi penelitian ini adalah SMAN I lembang dengan berbagai pertimbangan perihal keterbatasan waktu, tenaga, biaya, minat dan kemampuan yang dimiliki peneliti sehingga kemudian penelitian ini dapat dilaksanakan di tempat tersebut. Setelah judul dan masalah ditetapkan maka peneliti mulai melakukan studi lapangan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai kondisi objek dan subjek penelitian maka tahap selanjutnya adalah penyusunan pedoman wawancara dan format observasi sebagai alat pengumpul data. Disamping itu juga peneliti mengurus perizinan pada instansi terkait sebagai berikut :

- a. Pada langkah pertama penulis mengajukan surat izin penelitian kepada ketua jurusan PMPKn FPIPS UPI Bandung.

- b. Setelah memperoleh izin dari ketua jurusan PMPKn kemudian diteruskan untuk mendapat izin dari pembantu dekan I FPIPS UPI Bandung.
- c. Setelah mendapatkan izin dari Pembantu Dekan FPIPS UPI Bandung penulis meneruskan meminta rekomebdasi izin penelitian kepada rector UPI Bandung.
- d. Berdasarkan surat izin dari rektor UPI Bandung melalui Pembantu Rektor I kemudian penulis melanjutkan untuk memperoleh perizinan kepada Dinas Pendidikan Nasional Propinsi Jawa Barat.
- e. Setelah memperoleh izin dari Pendidikan Nasional Propinsi Jawa Barat penulis meneruskan untuk mendapat izin dari Kepala sekolah SMAN I Lembang.
- f. Setelah memperoleh izin dari Kepala Sekolah SMAN I Lembang penulis mulai melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Berdasarkan surat izin penelitian dari pihak-pihak yang bersangkutan maka peneliti pun mulai melakukan penelitian. Penulis melakukan wawancara terhadap subjek penelitian untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan melalui wawancara antara peneliti dengan responden berlangsung di SMAN I Lembang, antara lain wawancara dengan siswa kelas I, Wali kelas kelas I, dan wali kelas kelas I. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan dengan tujuan mendapatkan informasi lebih lanjut yang diarahkan kepada fokus penelitian dan mencatatnya kedalam catatan lapangan dengan tujuan agar dapat mengungkapkan data secara mendetail, data

yang telah diperoleh dalam hasil wawancara kemudian disusun dalam bentuk catatan lapangan lengkap setelah didukung oleh dokumen lainnya.

3. Tahap Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong (2000:103) menjelaskan bahwa Analisa data ialah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan pada data-data.

Tahapan ini dilakukan tidak hanya pada saat peneliti telah mengumpulkan semua data-data yang diperlukan melainkan semenjak peneliti memasuki lapangan dan memperoleh data dari lapangan. Namun secara intensif analisa ini dilakukan setelah data memadai terkumpul.

Setelah data diperoleh cukup memadai maka tahap selanjutnya yang ditempuh peneliti adalah mengolah dan menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Setelah data yang diperoleh di lapangan dirasa telah mencukupi dan memenuhi untuk menjawab pertanyaan peneliti maka selanjutnya data yang sudah terkumpul tersebut kemudian diolah dan diharapkan dapat memberikan gambaran yang sesungguhnya dari kenyataan yang ditemui di lapangan.
- b. Data yang dikumpulkan dari hasil wawancara dipelajari, dirangkum, dan dideskripsikan dalam bentuk tulisan dan uraian data lapangan.
- c. Setelah data lapangan tersebut dirangkum kemudian difokuskan pada hal-hal penting yang menjadi fokus masalah dan pertanyaan penelitian ini.
- d. Data yang telah disusun secara sistematis dalam bentuk laporan itu dijadikan

sebagai bahan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan-permasalahan yang diteliti.

- e. Setelah diadakan analisis kemudian dibuat kesimpulan.

D. TEKNIK PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

Pengolahan dan analisis data merupakan satu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberi makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, pengolahan data dan analisis data akan dilakukan melalui suatu proses yaitu menyusun, mengkatagorikan data, mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya.

Setelah penulis memperoleh data dari berbagai sumber antara lain melalui wawancara, observasi, studi literatur, studi dokumentasi, maka data tersebut direduksi melalui pembuatan abstraksi. Menurut Lexy J. Moleong (2000:190) menyatakan abstraksi adalah :

..... merupakan usaha untuk membuat rangkuman yang inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap ada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah satuan-satuan ... Kemudian dikategorikan ... Sambil membuat koding. Data terakhir dari analisis data ini ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini mulailah tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode tertentu.

Oleh karena itu, merujuk pada keterangan tersebut maka setelah data terkumpul kemudian dirangkum dan disesuaikan dengan fokus permasalahan penelitian selanjutnya dianalisis dan diperiksa keabsahannya melalui beberapa teknik.

Merujuk pada pendapat Lexy J. Moleong (2000:173-200), maka pada penelitian ini agar data terkumpul dapat dianggap sah dilakukan pengecekan berikut :

1. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan responden dilakukan dalam kondisi tenang agar informasi yang diperoleh dapat sealamiah mungkin agar tidak terjadi bias pribadi.
2. Wawancara diupayakan mengarah pada fokus penelitian sehingga tercapai kedalaman bahasa yang diinginkan. Pertanyaan yang diajukan merupakan pertanyaan terbuka.
3. Data yang diperoleh melalui wawancara atau hasil dokumentasi dicek keabsahannya dengan memanfaatkan pembandingan yang bukan berasal dari data yang terungkap dengan data hasil dokumen.
4. Hasil data yang telah dideskripsikan kemudian didiskusikan, dikritik ataupun dibandingkan dengan pendapat orang lain.
5. Data yang terkumpul diklarifikasikan dan di kategorikan sesuai dengan fokus penelitian.

